

**Aplikasi Kriteria Kalender Islam Global Muktamar Turki 2016
dan Rekomendasi Jakarta 2017**

Muhammad Hidayat

Tim Observatorium Ilmu Falak UMSU Bidang Penelitian

Email: dayatc4@gmail.com

Abstrak

Kalender Islam Global berfungsi untuk mewujudkan kesatuan umat dengan kalender yang unifikatif secara global dan meminimalisasi terjadinya perbedaan antar negara dalam pelaksanaan ibadah berdasarkan penentuan awal bulan hijriyah. Kenyataannya bahwa peradaban Islam yang berusia hampir 1,5 milenium hingga hari ini belum memiliki suatu sistem kalender pemersatu yang akurat. Di dalam perkembangannya ada banyak kriteria kalender yang diusulkan dalam pertemuan tingkat dunia untuk menjadi Kalender Hijriyah Internasional dan pada penelitian ini akan fokus pada aplikasi dua kriteria yaitu Kriteria Kalender Islam Global Muktamar Turki 2016 dan Rekomendasi Jakarta 2017 didalam penelitian ini menyimpulkan bahwa Kriteria Rekomendasi Jakarta 2017 tidak dapat mewujudkan kesatuan umat dengan kalender yang unifikatif secara global yaitu kalender dengan prinsip satu hari satu tanggal diseluruh dunia sebagaimana yang telah disepakati dalam Kongres Internasional Kesatuan Kalender 2016 di Istanbul Turki dan tidak dapat meminimalisasi terjadinya perbedaan antar negara dalam pelaksanaan ibadah berdasarkan penentuan awal bulan hijriyah.

Keyword: *Aplikasi, Kriteria, Kalender Islam Global.*

Artikel Info

Received:

15 Februari 2018

Revised:

13 Maret 2018

Accepted:

19 Mei 2018

A. Pendahuluan

Kalender Islam Global (KIG) adalah kalender yang menjadikan muka bumi sebagai satu kesatuan dimana awal bulan hijriyah diseluruh dunia dimulai secara serentak pada hari yang

sama¹. Dalam Temu Pakar II tahun 2008 ditetapkan 6 syarat kalender Islam, yaitu:

1. Kalender Islam harus merupakan kalender dalam pengertian kalender

¹ Butar-Butar, A.J.R. *Kalender Islam Lokal ke Global, Problem dan Prospek* (Medan: OIF UMSU, 2016) h.111

- pemersatu dengan dasar satu hari satu tanggal diseluruh dunia
2. Kalender Islam harus didasarkan kepada bulan kamariyah di mana durasinya tidak lebih dari 30 hari dan tidak kurang dari 29 hari.
 3. Kalender Islam harus merupakan kalender unifikatif (pemersatu) dengan penyatuan hari-hari dalam minggu secara global sebagaimana ditegaskan dalam butir Pertama, mengingat pemenuhan syarat ini akan menjamin sifat internasionalnya yang diinginkan.
 4. Kalender Islam tidak boleh menjadikan sekelompok orang Muslim disuatu tempat dimuka bumi memasuki bulan baru sebelum kelahiran hilalnya (sebelum konjungsi).
 5. Kalender Islam tidak boleh menjadikan sekelompok orang Muslim disuatu tempat dimuka bumi memulai bulan baru sebelum yakin terjadinya imkanu rukyat hilal di suatu tempat di muka bumi.
 6. Kalender Islam tidak boleh menjadikan sekelompok orang Muslim di suatu tempat dimuka bumi belum memasuki bulan baru sementara hilal bulan tersebut telah

terpampang secara jelas di ufuk mereka.

Hal senada juga terdapat di dalam buku yang berjudul *At-Taqwim al-Qamari al-Islami al-Muwahhad* yang menyebutkan Kalender Kamariyah Islam Unifikatif harus memenuhi tujuh syarat, yaitu 1. Syarat Kalender, 2. Syarat Bulan Kamariyah. 3. Syarat Kelahiran Hilal. 4. Syarat Imkanu Rukyat. 5. Syarat Wajib mulai bulan baru karena terjadi Rukyat. 6. Syarat Penyatuan. 7. Syarat Globalitas.² Temu Pakar II mengambil keputusan bahwa tidak mungkin menyatukan penanggalan Islam secara Global tanpa memegang hisab dan menetapkan empat rancangan kalender Islam global untuk diuji selama satu abad kedepan.³

B. Pembahasan

1. Kriteria KIG Turki 2016

Pada Kongres Internasional Kesatuan Kalender 2016 di Istanbul

² Ar-Raziq, A.J, *Kalender Kamariyah Islam Unifikatif Satu Hari Satu tanggal di Seluruh Dunia* (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013). h.8. diterjemahkan oleh Prof. Dr. Syamsul Anwar, M.A dari judul asli. *At-Taqwim al-Qamari al-Islami al-Muwahhad* Maroko: Marsam. 2004)

³ Anwar. S, *Diskusi & Korespondensi Kalender Hijriah Global*. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014). h. 244.

Turki telah disepakati Kalender Unifikatif satu hari satu tanggal diseluruh dunia, dari 130 peserta kongres, 80 peserta memilih kalender unifikatif, 30 peserta memilih kalender Zona dan sisanya abstain.⁴ Pada kongres tersebut juga direkomendasikan kriteria kalender unifikatif atau Kalender Islam Global adapun kriterianya ialah sebagai berikut:

“Awal bulan dimulai jika pada saat maghrib di mana pun, elongasi bulan (jarak bulan-matahari) lebih dari 8 derajat dan tinggi bulan lebih dari 5 derajat”.

Dengan catatan: Apabila kriteria tersebut terpenuhi setelah pukul 00:00 maka IR sudah terjadi manapun di dunia / didaratan benua Amerika dan Ijtimak di New Zealeand terjadi sebelum fajar.⁵

Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan menurut penulis pada rumusan kalender ini ialah:

- 1) Tempat yang menjadi titik acuan:
 - a. Untuk wilayah barat yaitu 1. Ukiah, California (Lintang Utara) 2. Talara, Peru (Equator) 3. Conception, Chile (Lintang selatan) dikarenakan daerah-daerah tersebut berada pada wilayah paling barat sehingga daerah tersebut yang terlebih dahulu terlihat hilal, ditinjau dari 3 lokasi dikarenakan jalur batas hilal yang berubah ubah sehingga 3 lokasi tersebut mewakili seluruh wilayah barat daratan benua amerika.
 - b. Untuk wilayah timur yaitu Auckland, New Zealand dikarenakan paling timur.
- 2) Tempat yang menjadi pertimbangan

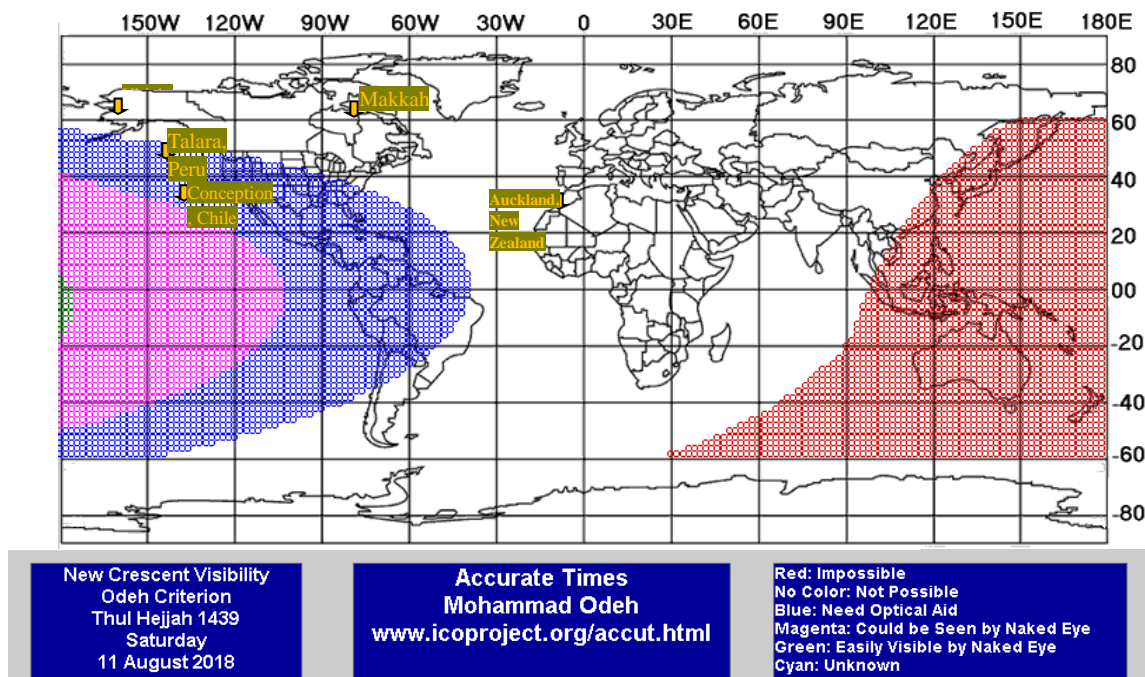
⁴ Anwar. S, *Respons Organisasi Terhadap Kalender Islam Global Pasca Muktamar Turki 2016: Tinjauan Makasid Syariah*. (Prosiding Seminar Nasional. Medan: UMSU Press, 2016).h.1.

⁵ *Ibid.*, h.6

a. Makkah karena pusat ibadah

Tempat	Ijtima'		Hilal		Waktu subuh
	Tanggal	Jam	Tinggi	Elongasi	
Ukiah, California	09/09/2018	10:01:00	+04°:16':59"	+06°:10':07"	
Talara, Peru	09/09/2018	13:01:00	+03°:11':32"	+04°:46':51"	
Conception, Chile	09/09/2018	14:01:00	+00°:40':12"	+04°:29':43"	
Auckland, New Zealand	10/09/2018	6:01:00 AM	+04°:40':54"	+07°:56':54"	5:03
Makkah, Saudi Arabia	09/09/2018	9:01:00 PM	-00°:18':24"	+03°:37':39"	
Yogyakarta, Indonesia	10/09/2018	1:01:00 AM	+08°:58':35"	+10°:18':07"	
KIG Turki 2016	11/09/2018				

Tabel II.1 Aplikasi Kriteria KIG Muktamar Turki 2016 pada bulan Zulhijjah 1439 H

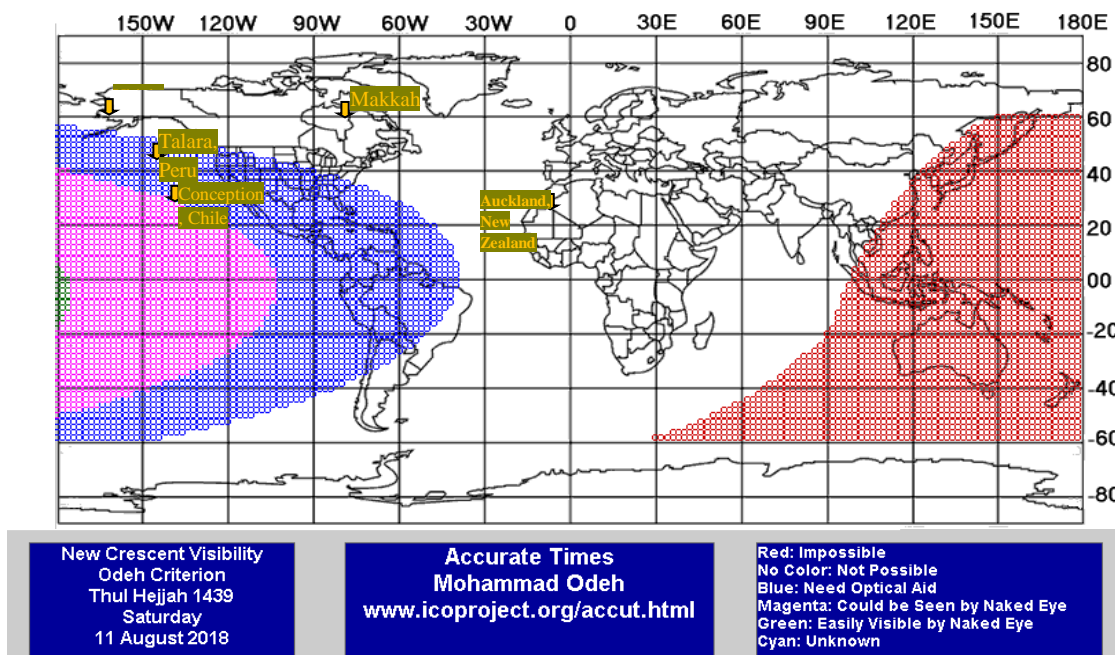


Gambar II.1 Peta Visibilitas Hilal bulan Zulhijjah 1439 H

b. Indonesia karena mayoritas umat muslim terbesar di dunia.

Tempat	Ijtima'		Hilal		Waktu subuh
	Tanggal	Jam	Tinggi	Elongasi	
Ukiah, California	11/08/2018	1:58:00	+05°:39':41"	+10°:22':47"	
Talara, Peru	11/08/2018	4:58:00	+07°:17':50"	+08°:10':38"	
Conception, Chile	11/08/2018	5:58:00	+05°:08':53"	+07°:28':28"	
Auckland, New Zealand	11/08/2018	9:58:00	+00°:52':35"	+01°:58':20"	5:42
Makkah, Saudi Arabia	11/08/2018	12:58:00	+02°:01':04"	+03°:50':30"	
Yogyakarta, Indonesia	11/08/2018	4:58:00	-00°:35':28"	+01°:16':59"	
KIG Turki 2016	12/08/2018				

Tabel II.1 Aplikasi Kriteria KIG Muktamar turki 2016 pada bulan Zulhijjah 1439 H

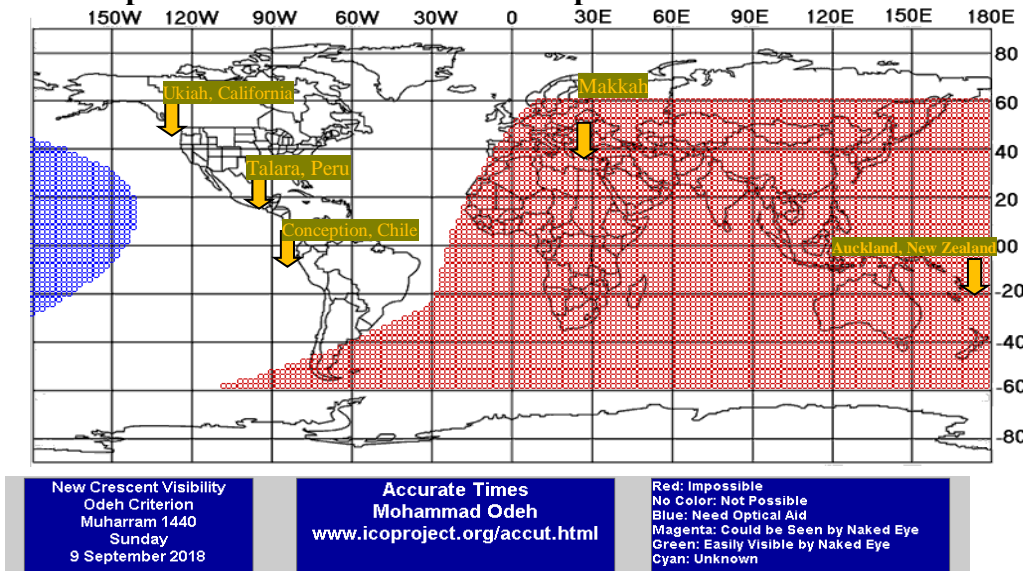


Gambar II.1 Peta Visibilitas Hilal bulan Zulhijjah 1439 H

Dari tabel II.1 dan gambar II.1 diatas terlihat kriteria KIG Turki 2016 terpenuhi pada tanggal 11 Agustus 2018 sehingga awal bulan Zulhijjah untuk kriteria KIG

Turki 2016 ialah tanggal 12 Agustus 2018. Contoh lain Aplikasi kriteria KIG Turki 2016 pada bulan Muharram 1440.

Tabel II.2 Aplikasi Kriteria KIG Turki 2016 pada bulan Muharram 1440 H



Gambar II.2 Peta Visibilitas Hilal bulan Muharram 1440 H

Dari tabel II.2 dan gambar II.2 diatas terlihat kriteria KIG Turki 2016 belum terpenuhi pada tanggal 09 September 2018 sehingga awal bulan Muharram untuk kriteria KIG Turki 2016 ialah tanggal 11 September 2018.

Menurut Djamaluddin menyatakan kriteria KIG Turki 2016 bermasalah karena ada wilayah yang posisi bulan masih negatif di wilayah Timur, sementara kriteria visibilitas hilal dan hilal sudah dapat terlihat di wilayah Barat.⁶ Jika kita kembali

kepada syarat kalender Islam pada temu pakar II pada poin no 4 disebutkan bahwa Kalender Islam tidak boleh menjadikan sekelompok orang muslim disuatu tempat dimuka bumi memasuki bulan baru sebelum kelahiran hilalnya (sebelum konjungsi). Teks asli berbunyi ‘qabla maulidi hilalih’ (sebelum kelahiran hilalnya) akan tetapi yang dimaksud adalah ‘sebelum konjungsi’ (sebelum kelahiran bulan).⁷

(<https://tdjamaluddin.wordpress.com/2017/11/25/proposal-ringkas-penyatuan-kalender-islam-global/>, diakses 23 Februari 2018).

⁷ Anwar. S, *Diskusi & Korespondensi Kalender Hijriah Global*.

⁶ Djamaluddin, T. *Proposal Ringkas Penyatuan Kalender Islam Global*.(online)

Jadi sebenarnya kriteria KIG Turki 2016 tidak bermasalah karena prinsip dari kriteria kalender turki ialah walaupun ada wilayah yang posisi bulan masih negatif di wilayah timur tetapi jika sudah terjadi ijtima' pada wilayah paling timur dalam hal ini New Zealeand dan sudah terjadi IR 5 derajat di manapun di dunia atau di daratan benua Amerika maka kriteria tersebut sudah terpenuhi dan esok hari akan masuk awal bulan. Tinjauan penulis dalam tiga tahun dengan metode seperti diatas yaitu pada tahun 1438, 1439, 1440 Hijriyah seperti Tabel II.2 kriteria KIG Turki 2016 tidak bertentangan dengan prinsip yang telah disepakati pada temu pakar II di maroko seperti yang telah disebutkan di atas.

KIG Turki 2016 merupakan momen persatuan umat Islam di dunia dan juga di Indonesia karena Kriteria KIG Turki 2016 secara otomatis akan mengadopsi dua kriteria yaitu Hisab Wujudul Hilal dan Rukyat faktual yang digunakan selama ini oleh dua ormas terbesar di Indonesia yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, karena seperti yang telah dijelaskan

(Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014). h.237.

diatas bahwa dalam menentukan masuknya awal bulan dengan menggunakan kriteria KIG Turki 2016 harus ada wilayah dimana pun saja dimuka bumi yang harus memenuhi kriteria untuk dapat melihat hilal secara langsung seperti kriteria NU dan akan ada wilayah di hari yang bersamaan harus menerima hisab wujudul hilal seperti kriteria Muhammadiyah agar dapat memenuhi secara kumulatif kriteria KIG Turki 2016. Ini merupakan titik temu yang diharapkan kedua ormas tersebut dapat menerima kriteria KIG Turki 2016.

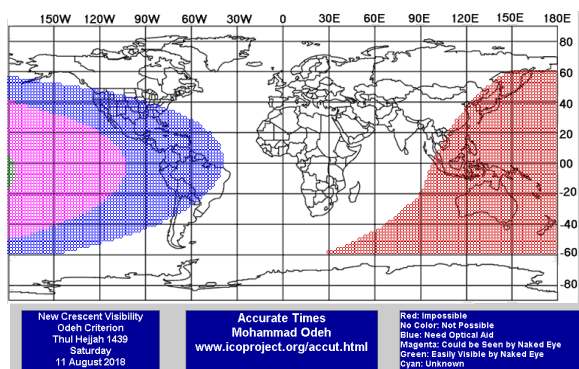
C. Kriteria Rekomendasi Jakarta 2017

Pada rekomendasi ada tiga poin utama kriteria KIG Rekomendasi Jakarta 2017 di telah direkomendasikan sistem kalender global tunggal

1. Kriteria awal bulan adalah elongasi bulan minimal $6,4^{\circ}$ dan tinggi bulan minimal 3° pada saat maghrib di Indonesia Barat.
2. Batas Tanggal Internasional dijadikan sebagai batas tanggal Kalender Islam global.
3. OKI (Organisasi Kerjasama Islam) menjadi otoritas kolektif dalam

menetapkan Kalender Islam Global.⁸

Pada kriteria KIG rekomendasi Jakarta 2017 ini tidak memberikan solusi dalam pelaksanaan ibadah berdasarkan penentuan awal bulan hijriyah. Contoh Aplikasi yang sama pada Penetapan Awal Zulhijjah 1439 H.



Gambar II.1 Peta Visibilitas Hilal bulan Zulhijjah 1439 H

Jika kita lihat peta visibilitas hilal kriteria Odeh diatas maka terlihat wilayah yang diarsir warna merah termasuk kawasan Barat Asia tenggara adalah wilayah yang tidak mungkin terlihat hilal atau belum memenuhi kriteria seperti dalam rekomendasi 2017. Sehingga esok hari belum masuk

dalam tanggal 1 zulhijjah 1439 H. Tetapi jika kita lihat wilayah disebagian Benua Amerika dengan mengacu kriteria limit danjon 7 derajat Hilal di wilayah Talara, Peru sudah dapat terlihat dengan ketinggian 07°:17':50" dan elongasi 08°:10':38"

Maka hal ini akan bertentangan pada temu pakar II 2008 di maroko pada poin no 6 disebutkan Kalender Islam tidak boleh menjadikan sekelompok orang muslim di suatu tempat dimuka bumi belum memasuki bulan baru sementara hilal bulan tersebut telah terpampang secara jelas di ufuk mereka dan hal ini juga bertentangan dengan hadis “Berpuasalah kamu ketika melihat hilal dan beridulfitrilah ketika melaihatnya lagi”, artinya masuklah baru ketika hilal sudah tampak dan jangan menundanya. Dari hadis ini disimpulkan salah satu syarat kalender hijriyah global, yaitu kalender tidak boleh menahan suatu kawasan untuk memasuki bulan baru apabila di kawasan itu hilal sudah terukyat secara jelas.

Jadi kriteria Rekomendasi Jakarta 2017 akan timbul masalah karena akan ada wilayah barat yang sudah dapat melihat hilal dengan jelas

⁸ Djamaluddin, T. *Rekomendasi Jakarta 2017: Upaya Mewujudkan Kalender Islam Tunggal.* (online) (<https://tdjamaluddin.wordpress.com/2018/01/29/rekomendasi-jakarta-2017-upaya-mewujudkan-kalender-islam-tunggal/>, diakses 23 Februari 2018).

tetapi belum memasuki awal bulan karena harus menunggu hilal wilayah timur berada diatas ufuk. Berikut akan disajikan Perhitungan perbedaan awal

bulan KIG Turki 2016 dan KIG Jakarta 2017 Tahun 1438, 1439, 1440 H dibawah ini:

Nama Bulan	1438 H		1439 H		1440 H	
	KIG Turki 2016	KIG Jakarta 2017	KIG Turki 2016	KIG Jakarta 2017	KIG Turki 2016	KIG Jakarta 2017
Muharram	02/10/2016	02/10/2016	21/09/2017	22/09/2017	11/09/2018	11/09/2018
Shafar	01/11/2016	01/11/2016	21/10/2017	21/10/2017	10/10/2018	10/10/2018
Rabiul Awal	30/11/2016	01/12/2016	19/11/2017	20/11/2017	09/11/2018	09/11/2018
Rabiul Akhir	30/12/2016	31/12/2016	19/12/2017	20/12/2017	08/12/2018	09/12/2018
Jumadil Awal	29/01/2016	29/01/2016	18/01/2018	19/01/2018	07/01/2019	08/01/2019
Jumadil Akhir	28/02/2017	28/02/2017	17/02/2018	17/02/2018	06/02/2019	06/02/2019
Rajab	29/03/2017	29/03/2017	19/03/2018	19/03/2018	08/03/2019	08/03/2019
Sya'ban	27/04/2017	28/04/2017	17/04/2018	17/04/2018	06/04/2019	07/04/2019
Ramadhan	27/05/2017	27/05/2017	16/05/2018	17/05/2018	06/05/2019	06/05/2019
Syawal	25/06/2017	25/06/2017	15/06/2018	15/06/2018	05/06/2019	05/06/2019
Dzulqaidah	24/07/2017	25/07/2017	14/07/2018	14/07/2018	04/02/2019	04/02/2019
Dzulhijjah	23/08/2017	23/08/2017	12/08/2018	13/08/2018	02/08/2019	02/08/2019

Tabel II.3 Perhitungan perbedaan awal bulan KIG Turki 2016 dan KIG Jakarta 2017

Dari tabel II.3, di atas terdapat perbedaan tiga sampai enam bulan di setiap tahunnya dalam memasuki awal bulan (ditandai oleh tulisan berwarna

merah) dengan menggunakan kriteria KIG Turki 2016 dan KIG Jakarta 2017.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan:

1) Organisasi-organisasi Islam diharapkan dapat mengembangkan pemahaman kearah penerimaan Kalender Hijriyah Global tunggal yang telah diputuskan di Istanbul Turki.

2) Kriteria Rekomendasi Jakarta 2017 jelas tidak dapat mewujudkan kesatuan umat dengan kalender yang unifikatif secara global yaitu kalender dengan prinsip satu hari satu tanggal diseluruh dunia sebagaimana yang telah disepakati dalam Kongres Internasional Kesatuan Kalender 2016 di Istanbul Turki dan tidak dapat meminimalisasi terjadinya perbedaan antar negara dalam pelaksanaan ibadah berdasarkan penentuan awal bulan hijriyah.

2. Saran

- 1) Pada kriteria Muktamar Turki 2016, dilakukan penelitian dalam rentang waktu yang lebih lama baik untuk masa yang akan datang maupun masa yang sudah berlalu.
- 2) Pada kriteria Rekomendasi Jakarta 2017 diharapkan dapat

meninjau kembali kriteria yang diusulkan jika berupaya untuk mewujudkan kalender islam global yang berprisip 1 hari 1 tanggal diseluruh dunia.

Daftar Pustaka

Anwar, S. (2014). *Diskusi & Korespondensi Kalender Hijriah Global*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

———. (2016). *Respons Organisasi Terhadap Kalender Islam Global Pasca Muktamar Turki 2016: Tinjauan Makasid Syariah*. Prosiding Seminar Nasional. Medan: UMSU Press.

Ar-Raziq, A.J. (2013). *Kalender Kamariyah Islam Unifikatif Satu Hari Satu tanggal di Seluruh Dunia* Yogyakarta: Itqan Publishing. h. 8. (diterjemahkan oleh Prof. Dr. Syamsul Anwar, M.A dari judul asli. *At-Taqwim al-Qamari al-Islami al-Muwahhad* Maroko: Marsam. 2004)

Butar-Butar, A.J.R. (2016). *Kalender Islam Lokal ke Global, Problem dan Prospek*. OIF UMSU

Djamaluddin, T. (2017). *Rekomendasi Jakarta 2017: Upaya Mewujudkan Kalender Islam Tunggal.* (online) (<https://tdjamaluddin.wordpress.com/2018/01/29/rekomendasi-jakarta-2017-upaya-mewujudkan-kalender-islam-tunggal/>), diakses 23 Februari 2018).

_____. 2017b. *Proposal Ringkas Penyatuan Kalender Islam Global.* (online) (<https://tdjamaluddin.wordpress.com/2017/11/25/proposal-ringkas-penyatuan-kalender-islam-global/>), diakses 23 Februari 2018).